



KUMPULAN ABSTRAK JURNAL

KOLEKSI E-DEPOSIT

PERPUSTAKAAN

NASIONAL

TEMA GEOGRAFI
2020



PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

Penyusun : Frastika Surya
Penyunting : Yulitha Rante Liling

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TWO STAY TWO STRAY (TS-TS) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA POKOK BAHASAN FLORA DAN FAUNA DI KELAS XI IPS SMA NEGERI 1 SEMENDAWAI SUKU III OKU TIMUR TAHUN PELAJARAN 2018/2019

Vinny Lorensa Putri Erza, Magdad Hatim, Mirna Taufik

ABSTRAK

Latar belakang dalam penelitian ini yaitu adanya perbedaan yang signifikan hasil belajar pokok bahasan flora dan fauna di Kelas XI IPS SMA Semendawai Suku III OKU Timur. Tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran Two Stay-Two Stray (TS-TS) terhadap hasil belajar siswa Kelas XI IPS SMANegeri 1 Semendawai Suku III. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen kuantitatif, dengan desain penelitian menggunakan Nonequivalent Control Group Design. Populasi pada penelitian ini siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Semendawai Suku III Oku Timur sebanyak 126 siswa dengan jumlah kelas sebanyak 4 Kelas. Sampel dalam penelitian ini siswa kelas XI IPS 4 sebagai kelas eksperimen dan XI IPS 3 sebagai kelas kontrol yang diambil dengan menggunakan teknik Purposive Sampling. Instrumen utama yang digunakan adalah tes. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Ada perbedaan yang signifikan antara hasil belajar pokok bahasan Flora dan Fauna kelas XI IPS pada kelompok eksperimen sebelum dan sesudah diberikan perlakuan model pembelajaran Two Stay-Two Stray (TS-TS), dibuktikan dengan harga thitung (17,708) yang lebih besar dari pada ttabel (2,039). (2) Ada perbedaan yang signifikan antara hasil belajar pokok bahasan Flora dan Fauna kelas XI IPS pada kelompok kontrol sebelum dan sesudah menggunakan metode konvensional, dibuktikan dengan harga thitung (13,496) yang lebih besar dari pada ttabel (2,042). (3) Ada pengaruh Model Pembelajaran Two Stay-Two Stray terhadap hasil belajar siswa pada pokok bahasan Flora dan Fauna di Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Semendawai Suku III Oku Timur tahun pelajaran 2018/2019, yang dibuktikan dengan thitung = 9,69 atas dasar taraf signifikan 0,05 untuk dk = 61 diperoleh ttabel = 1,999 maka thitung > ttabel yaitu $9,69 > 1,999$. Sesuai dengan kriteria pengujian yang dirumuskan, maka

dengan demikian hipotesis yang menyatakan “ada pengaruh model pembelajaran Two-Stay Two-Stray terhadap hasil belajar siswa pada pokok bahasan Flora dan Fauna di Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Semendawai Suku III Oku Timur tahun pelajaran 2018/2019” diterima.

Kata kunci: Pembelajaran Two stay two stray, hasil belajar.

Nama Jurnal: JURNAL SWARNABHUMI: Jurnal Geografi dan Pembelajaran Geografi

Volume: Vol. 3, No. 2 (2018)

Doi: <http://dx.doi.org/10.31851/swarnabhumi.v3i2.2601>

Link URL: <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/swarna/article/view/2601>

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUALITAS PENGELOLAAN LINGKUNGAN TERHADAP KONDISI DI BANTARAN HILIR SUNGAI MUSI KECAMATAN GANDUS KOTA PALEMBANG

Helpa Septinar, Ratna Wulandari Daulay, Mega Kusuma Putri

ABSTRAK

Peningkatan kebutuhan manusia dan berkurangnya lahan untuk berusaha memacu peningkatan degradasi lingkungan perairan Sungai. Kualitas lingkungan hidup semakin menurun ini berarti bahwa pengelolaan lingkungan yang telah dicanangkan pemerintah dengan undang-undang yang berlaku, masih tidak sesuai dengan kenyataan lingkungan yang ada. Dalam kenyataan bahwa lingkungan di bantaran sungai Musi yang berada di kecamatan Gandus pengelolaannya belum sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam hal ini berarti ada faktor-faktor yang mempengaruhi pengelolaan lingkungan tersebut. Berdasarkan perjalasan diatas tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui factor-faktor yang mempengaruhi kualitas pengelolaan lingkungan terhadap bantaran sungai Musi di kecamatan Gandus Kota Palembang. Adapun metode yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif empirik. Hasil yang didapat bahwa faktor-faktor soaial ekonomo saling berkaitan satu sama lain. Tingkat pendidikan yang rendah yaitu taman SD atau tidak tamat SD 64%, memiliki pekerjaan sebagai buru/kuli/tidak kerja 86%, kepemilikan rumah 82%, dan perilaku masyarakat dalam membuang sampah dilahan terbuka 32%, memanfaatkan sungai sebagai tempat mandi, mencuci, dan industri sebanyak 82% dan membuang limbah WC langsung kesungai 22%. Dan dapat disimpulkan dari hasil persentase dengan kenyataan di lapangan bahwa terdapat mempengaruhi faktor sosial ekonomi terhadap kualitas pengelolaan lingkungan.

Kata Kunci: Faktor-faktor Sosial Ekonomi, Pengelolaan Lingkungan

Nama Jurnal: JURNAL SWARNABHUMI: Jurnal Geografi dan Pembelajaran Geografi

Volume: Vol. 3, No. 1 (2018)

Doi: <http://dx.doi.org/10.31851/swarnabhumi.v3i1.1710>

Link URL: <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/swarna/article/view/1710>

HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN SISWA TENTANG KONSEP EKOSISTEM DAN LOCUS OF CONTROL DENGAN CARA PANDANG SISWA TENTANG SUSTAINABLE SOCIETY (STUDI KORELASIONAL DI SMA NEGERI 1 PALEMBANG)

Mega Kusuma Putri

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran tentang hubungan antara pengetahuan siswa dan Locus of Control dengan cara pandang siswa tentang Sustainable Society. Diharapkan siswa akan dapat menyadari pentingnya menjaga lingkungan dan lingkungan sekitarnya. Metode penelitian yang dilakukan adalah metode survei, yakni menjelaskan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta yang terdapat di lapangan. Sampel siswa dalam penelitian ini berjumlah 100 yang diambil secara acak. Data dikumpulkan menggunakan formulir instrumen berupa butir pertanyaan dan pernyataan. Analisis dan interpretasi data yang menunjukkan (1) Ada hubungan positif antara pengetahuan siswa tentang konsep ekosistem dengan cara pandang siswa tentang Sustainable Society (2) Ada hubungan positif antara Locus of Control dengan cara pandang siswa tentang Sustainable Society (3) Ada hubungan positif antara pengetahuan siswa dan Locus of Control dengan cara pandang siswa tentang Sustainable Society. Temuan penelitian ini menyimpulkan dengan adanya peningkatan pengetahuan siswa tentang ekosistem, Locus of Control bersama dengan cara pandang siswa tentang Sustainable Society dapat meningkatkan pemahaman siswa akan pentingnya menjaga lingkungan.

Kata kunci: Locus of Control, Pengetahuan Ekosistem, dan Sustainable Society.

Nama Jurnal: JURNAL SWARNABHUMI: Jurnal Geografi dan Pembelajaran Geografi

Volume: Vol. 1, No. 1 (2016)

Doi: <http://dx.doi.org/10.31851/swarnabhumi.v1i1.813>

Link URL: <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/swarna/article/view/813>

EVALUASI PELAKSANAAN STANDAR PROSES PEMBELAJARAN KKNI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG

Susanti Faipri Selegi, Deni Puji Hartono

ABSTRAK

Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) adalah kerangka penjenjangan kualifikasi kompetensi yang menyandingkan, menyetarakan, dan mengintegrasikan antara bidang pendidikan dan bidang pelatihan kerja serta pengalaman kerja dalam rangka pemberian pengakuan kompetensi kerja sesuai dengan struktur pekerjaan di berbagai sektor. Pelaksanaan kurikulum KKNI di Program Studi Pendidikan Geografi telah dilaksanakan sejak tahun 2016, akan tetapi belum dilakukan evaluasi lebih lanjut pada standar proses pembelajaran sehingga belum terlihat capaian pembelajaran yang dihasilkan. Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi pelaksanaan standar proses pembelajaran KKNI berdasarkan model evaluasi CIPP (context, input, process, product), hambatan, dan tindak lanjut yang harus dilakukan dalam upaya meningkatkan dan perbaikan kualitas pembelajaran KKNI. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif, dengan subjek penelitiannya mahasiswa dan dosen. Hasil penelitian menunjukkan komponen evaluasi context pada aspek kondisi lingkungan belajar dan karakteristik proses pembelajaran pada kategori sangat baik. Komponen evaluasi input menunjukkan aspek perencanaan proses pembelajaran dan sarana prasarana pada kategori sangat baik. Komponen evaluasi process menunjukkan aspek pelaksanaan proses pembelajaran pada kategori sangat baik, dan komponen evaluasi product menunjukkan pada prestasi akademik mahasiswa pada kategori baik. Dengan demikian, pelaksanaan standar pembelajaran KKNI Program Studi Pendidikan Geografi dapat terlaksana dengan baik. Adapun hambatan dalam pelaksanaan standar proses pembelajaran KKNI ini adalah sulitnya melakukan penyesuaian kurikulum lama dan baru dan kebingungan mahasiswa terhadap perubahan kurikulum. Tindak lanjutnya yaitu program studi lebih

meningkatkan kualitas standar proses pembelajaran agar tujuan pembelajaran lulusan dapat tercapai.

Kata kunci : evaluasi model CIPP, KKNI, standar proses pembelajaran

Nama Jurnal: JURNAL SWARNABHUMI: Jurnal Geografi dan Pembelajaran Geografi

Volume: Vol. 4, No. 2 (2019)

Doi: <http://dx.doi.org/10.31851/swarnabhumi.v4i2.3209>

Link URL: <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/swarna/article/view/3209>

**HUBUNGAN HASIL BELAJAR GEOGRAFI SUMBER DAYA ALAM
MENGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE GROUP INVESTIGATION (GI) PADA MAHASISWA SEMESTER VI
PENDIDIKAN GEOGRAFI IKIP PGRI PONTIANAK TA.2017/2018**

Adhitya Prihadi, Rina Rina, Ivan Veriansyah

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk informasi secara jelas objektif dan sistematis tentang hubungan model pembelajaran kooperatif tipe group investigation (GI) dengan hasil belajargeografi sumber daya alam (sda) pada mahasiswa semester IV pendidikan geografi IKIP PGRI Pontianak TA2017/2018. Penelitian ini merupakan penelitian studi hubungan (interrelationship studies). Dari hasil penelitian, diketahui bahwa secara keseluruhan model pembelajaran kooperatif tipegroup investigation (gi)pada materi sumber daya alam pada mahasiswa semester 6 pendidikan geografi IKIP-PGRI Pontianak di kategori “Baik” dengan persentase sebesar 74,41. Hasil belajar mencapai 81,85 %,dapat dikategorikan “sangat baik” dan hubungan model pembelajaran kooperatif tipegroup investigation (gi) dengan hasil belajar berkategori “Sedang”

Kata kunci: group investigation (gi), hasil belajar, Pendidikan Geografi.

Nama Jurnal: JURNAL SWARNABHUMI: Jurnal Geografi dan Pembelajaran Geografi

Volume: Vol. 4, No. 1 (2019)

Doi: <http://dx.doi.org/10.31851/swarnabhumi.v4i1.2799>

Link URL: <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/swarna/article/view/2799>

PERAN INFORMASI KELUARGA BERENCANA PADA PERSEPSI DALAM PRAKTIK KELUARGA BERENCANA

Badrun Munandar

ABSTRAK

Negara mengalami kegagalan dalam mempromosikan Keluarga Berencana (KB) akhir-akhir ini yang diikuti oleh menurunnya pencapaian kinerja pemerintah dalam bidang kependudukan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sumber informasi yang memberikan informasi KB kepada masyarakat, perbedaan persepsi menurut sumber informasi dan perbedaan partisipasi menurut persepsi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah sensus. Analisa data dilakukan dengan uji statistik chi-square dengan menggunakan Program SPSS versi 17.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden memperoleh informasi KB melalui televisi (58,2%), serta terdapat pengaruh informasi terhadap persepsi dan partisipasi KB. Bukti adanya perbedaan persepsi menurut keterpaparan informasi, partisipasi menurut persepsi dan partisipasi menurut keterpaparan informasi secara meyakinkan dengan taraf kesalahan 5 % atau tingkat kebenaran 95%. Hal ini dikarenakan persepsi terhadap nilai anak yang berbeda-beda, sehingga keinginan punya anak lagi tidak berpengaruh terhadap partisipasi dalam praktik KB.

Kata Kunci: Persepsi, Keluarga Berencana

Nama Jurnal JURNAL SWARNABHUMI: Jurnal Geografi dan Pembelajaran Geografi

Volume: Vol. 2, No. 1 (2017)

Doi: <http://dx.doi.org/10.31851/swarnabhumi.v2i1.1137>

Link URL: <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/swarna/article/view/1137>

PERAN SISWA PADA PROGRAM ADIWIYATA DALAM MENGURANGI PEMANASAN GLOBAL DI SMA NEGERI 4 KABUPATEN LAHAT

Ipo Astria, Mega Kusuma Putri

ABSTRAK

Masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimanakah peran siswa pada program adiwiyata dalam mengurangi pemanasan global di SMAN 4 Lahat. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui peran siswa pada Program Adiwiyata dalam mengurangi pemanasan global di SMAN 4 Lahat. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei dan pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif. Siswa yang ingin di wawancara yaitu kelas XII, karena kelas XII sudah lebih memahami akan kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan Program Adiwiyata. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik pengambilan data menggunakan wawancara dan teknik analisis data menggunakan reduksi data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran siswa di SMA Negeri 4 Lahat tersebut cukup baik, hal itu terlihat dari seluruh siswa di Sekolah tersebut ikut berpartisipasi dalam kegiatan kebersihan yang dilakukan setiap hari yaitu pagi hari.

Kata kunci: Kerusakan Lingkungan, Industri Batu Bata, Sumber Belajar

Nama Jurnal: JURNAL SWARNABHUMI: Jurnal Geografi dan Pembelajaran Geografi

Volume: Vol. 3, No. 2 (2018)

Doi: <http://dx.doi.org/10.31851/swarnabhumi.v3i2.2599>

Link URL: <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/swarna/article/view/2599>

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN COURSE REVIEW HORAY
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS X IPS PADA MATA
PELAJARAN GEOGRAFI DI SMA NEGERI 10 PALEMBANG TAHUN
PELAJARAN 2017/2018**

Arni Wulandari, Helfa Septinar

ABSTRAK

Masalah dalam penelitian ini adalah “apakah ada pengaruh model pembelajaran Course Review Horay terhadap hasil belajar siswa kelas X IPS pada mata pelajaran Geografi di SMA Negeri 10 Palembang tahun pelajaran 2017/2018”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Model Pembelajaran Course Review Horay Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X IPS Pada Mata Pelajaran Geografi di SMA Negeri 10 Palembang Tahun Pelajaran 2017/2018. Metode yang digunakan adalah metode eksperimen dengan kategori Posttest Only Control Desain dan pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif. Teknik sampling yang digunakan yaitu Non Probability Sampling dengan Sampel dalam penelitian ini adalah kelas X IPS 1 sebagai kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran Course Review Horay berjumlah 34 siswa dimana kelas X IPS 2 sebagai kelas kontrol yang menggunakan metode Konvensional (ceramah) berjumlah 34 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan tes dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam uji hipotesis menggunakan Statistik Parametris yaitu rumus uji-t dengan taraf signifikan ($\alpha = 0,05$). Setelah menerapkan model pembelajaran Course Review Horay, uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai thitung ($4,610 > t_{tabel} (1,669)$) dengan taraf signifikan 95% dan dk = 66. Berdasarkan kriteria pengujian hipotesis H_0 ditolak jika : $thitung \geq t_{tabel}$: berarti H_a diterima. Kesimpulan dari hasil penelitian bahwa “terdapat pengaruh model pembelajaran Course Review Horay terhadap hasil belajar siswa kelas X IPS pada mata pelajaran Geografi di SMA Negeri 10 Palembang Tahun Pelajaran 2017/2018”.

Kata kunci: Model Pembelajaran Course Review Horay, Hasil Belajar.

Nama Jurnal: JURNAL SWARNABHUMI: Jurnal Geografi dan Pembelajaran
Geografi

Volume: Vol. 3, No. 2 (2018)

Doi: <http://dx.doi.org/10.31851/swarnabhumi.v3i2.2596>

Link URL: <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/swarna/article/view/2596>

ANALISIS KUALITAS DAN PENGELOLAAN MATAAIR DI SEKITAR PEMBANGKIT LISTRIK TENAGA PANAS BUMI (PLTP) DESA SIKUNANG, KECAMATAN KEJAJAR, KABUPATEN WONOSOBO

Heri Setianto

ABSTRAK

Pemantauan kualitas air sangat penting untuk dilakukan karena mataair yang dikonsumsi masyarakat diduga telah mengalami pencemaran. Pencemaran diduga berasal dari Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi yang berbatasan langsung dengan pemukiman penduduk yang mengandalkan mataair di sekitar pembangkit listrik. Tujuan dari penelitian ini adalah (1) Menganalisis kualitas mataair di Desa Sikunang, Kecamatan Kejajar, Kabupaten Wonosobo dengan adanya Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi (2) Mengetahui pengelolaan pemanfaatan mataair yang ada di Desa Sikunang. Penelitian deskriptif digunakan untuk mendiskripsikan kualitas air dari mataair serta menggambarkan bentuk aktivitas pengelolaan air yang dilakukan oleh masyarakat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Sensus mataair dalam penelitian ini berjumlah 10 mataair. Penentuan responden dengan menggunakan Proporsional Random Sampling terhadap 70 masyarakat yang bertempat tinggal di Desa Sikunang. Wawancara mendalam melibatkan narasumber dengan sistem snowbolling, dengan mencari informan kunci. Hasil penelitian (1) Kualitas mataair di Desa Sikunang masih berada pada kondisi yang normal dilihat dari sifat fisika dan kimia, sedangkan kualitas mataair berdasarkan kondisi biologis berada pada kondisi yang kurang baik karena berada di bawah ambang batas aman, tidak terjadi pencemaran pada mataair yang disebabkan penggunaan Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi yang berada di Desa Sikunang. (2) Pengelolaan mataair di Desa Sikunang masih bersifat sangat sederhana dari segi sarana dan prasarana, kelembagaan, pembiayaan, dan aspek peraturannya. Pengelolaan mataair di Desa Sikunang lebih mengedepankan fungsi sosial dari pada fungsi ekonomi dan lingkungan. Fungsi sosial yang dimaksud antarlain kerja sama, saling menghormati, gotong royong, kebersamaan, serta mengedepankan kepentingan bersama dalam pengelolaan mataair.

Kata kunci: Kualitas Mataair, Pengelolaan Mataair, Daerah Pembangkit Listrik
Tenaga Panas Bumi

Nama Jurnal: JURNAL SWARNABHUMI: Jurnal Geografi dan Pembelajaran
Geografi

Volume: Vol. 1, No. 1 (2016)

Doi: <http://dx.doi.org/10.31851/swarnabhumi.v1i1.818>

Link URL: [https://jurnal.univpgri-
palembang.ac.id/index.php/swarna/article/view/818](https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/swarna/article/view/818)

**KORELASI KEHADIRAN DAN PENYELESAIAN TUGAS TERHADAP
NILAI AKHIR MAHASISWA PENDIDIKAN GEOGRAFI IKIP PGRI
PONTIANAK TAHUN 2017**

Eviliyanto Eviliyanto, Endah Evy Nurekawati

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah: 1) untuk mengetahui kehadiran mahasiswa Pendidikan Geografi pada mata kuliah kartografi/praktek pemetaan semester VI tahun ajaran 2016/2017, 2) untuk mengetahui penyelesaian tugas mahasiswa Pendidikan Geografi pada mata kuliah kartografi/praktek pemetaan semester VI tahun ajaran 2016/2017, 3) untuk mengetahui hubungan kehadiran dengan nilai akhir evaluasi pembelajaran mahasiswa Pendidikan Geografi pada mata kuliah kartografi/praktek pemetaan semester VI tahun ajaran 2016/2017, 4) untuk mengetahui hubungan penyelesaian tugas dengan nilai akhir evaluasi pembelajaran mahasiswa semester VI tahun ajaran 2016/2017. Metode penelitian dalam upaya memperoleh data dengan menggunakan metode deskriptif. Subyek penelitian adalah mahasiswa kelas A. Pagi semester VI Prodi Pendidikan Geografi yang mengambil mata kuliah kartografi/praktek pemetaan. Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk menjawab permasalahan pertama dengan observasi langsung melalui pengamatan terhadap mahasiswa, sedangkan permasalahan kedua, ketiga dan keempat dengan teknik dokumentasi melalui rekapitulasi laporan dan hasilnya berupa nilai akhir. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) kehadiran mahasiswa Pendidikan Geografi pada mata kuliah kartografi/praktek pemetaan semester VI kelas A.Pagi tahun ajaran 2016/2017 termasuk kategori sangat baik, 2) penyelesaian tugas/nilai akhir mahasiswa Pendidikan Geografi pada mata kuliah kartografi/praktek pemetaan semester VI kelas A.Pagi tahun ajaran 2016/2017 termasuk kategori cukup baik, 3) korelasi kehadiran dengan penyelesaian tugas/nilai akhir mahasiswa Pendidikan Geografi pada mata kuliah kartografi/praktek pemetaan semester VI kelas A.Pagi tahun ajaran 2016/2017 termasuk lemah, 4) korelasi penyelesaian tugas dengan nilai akhir mahasiswa Pendidikan Geografi pada mata kuliah

kartografi/praktek pemetaan semester VI kelas A. Pagi tahun ajaran 2016/2017 termasuk sangat tinggi.

Kata kunci: kehadiran, tugas, dan nilai

Nama Jurnal: : JURNAL SWARNABHUMI: Jurnal Geografi dan Pembelajaran Geografi

Volume: Vol. 3, No. 1 (2018)

Doi: <http://dx.doi.org/10.31851/swarnabhumi.v3i1.1706>

Link URL: <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/swarna/article/view/1706>